

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS V  
DAN VI SD NEGERI BLUMBANG KECAMATAN KALIBAWANG  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**RAJAR RUMANTARI  
13604227064**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS V  
DAN VI SD NEGERI BLUMBANG KECAMATAN KALIBAWANG  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**RAJAR RUMANTARI  
13604227064**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo" yang disusun oleh Rajar Rumantari, NIM. 13604227064 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Juni 2015  
Pembimbing,



R. Sunardianta, M.Kes  
NIP. 19581101 198603 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo” benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2015

Yang menyatakan,








Rajar Rumantari

NIM. 13604227064



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Rajar Rumantari dengan NIM. 13604227064 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

			
DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
R. Sunardianta, M.Kes.	Ketua Penguji		7/7-2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		6/7-2015
Jaka Sunardi, M.Kes.	Penguji I (Utama)		6/7-2015
Dr. Subagyo, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		3/7-2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan

  
Drs. Rumpis Agus Sadarko, M.S  
NIP. 196008211986011001

## MOTTO

- Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). (Oemar Hamalik)
- Kesempatan anda untuk sukses disetiap kondisi selalu dapat diukur oleh seberapa besar kepercayaan anda pada diri sendiri. (Robert collier)
- Percaya diri adalah modal untuk meraih asa dan cita-cita. (Rajar Rumantari)
- Kesuksesan anak-anakku adalah mimpi terbesar dalam hidupku. (Rajar Rumantari)

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang ada dalam hati sanubari penulis, diantaranya :

- Ayahku Cipto Suwarno (almarhum) yang mengukir jiwaragaku, membimbing, dan dengan ikhlas penuh perjuangan untuk memenuhi semua kebutuhan hidupku.
- Bunda Sudarini tercinta yang melahirkan, memberi limpahan kasih sayang dan selalu memberikan do'a.
- Kanda Sabar suamiku tercinta yang telah memberi motivasi, dukungan dengan ikhlas.
- Putra-putraku tersayang Hery Sulistya dan Dedy Bayu Prasetya yang menjadi motivator terbesarku.

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS  
V DAN VI SD NEGERI BLUMBANG KECAMATAN KALIBAWANG  
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:  
Rajar Rumantari  
NIM. 13604227064

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi tentang tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulon Progo yang masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulon Progo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang yang berjumlah 26 siswa. Adapun teknik yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan dan pengukuran. Instrumen yang digunakan berupa tes ketrampilan memukul bola, melempar bola dan menangkap bola. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulon Progo berkategori “sangat tinggi” 2 siswa atau 7,83%, kategori “tinggi” 25,41% atau 7 siswa, kategori “sedang” 36,31% atau 9 siswa, kategori “rendah” 22,62% atau 6 siswa dan kategori “sangat rendah” 7,83% atau 2 siswa. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulon Progo berkategori “Sedang” yang ditunjukkan dengan perolehan data penelitian sebesar 36,31% atau 9 siswa.

**Kata kunci :** *Kemampuan dasar, permainan kasti, siswa kelas V dan VI .*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S., yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan POR, Drs. Amat Komari, M. Si., yang telah banyak memberi banyak kemudahan dalam penelitian ini.
4. Kaprodi PGSD, Drs. Sriawan, M. Kes. Yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Drs. R. Sunardianta, M. Kes yang selalu membimbing, membantu dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Soni Nopembri, S. Pd. ,M. Pd yang telah membimbing saat perkuliaan.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Blumbang, Suhartini, S. Pd yang telah memberi izin penelitian dalam pengambilan data skripsi.
8. Siswa-siswi SD Negeri Blumbang yang berperan aktif dalam pengambilan data skripsi.
9. Teman-teman PKS yang telah membantu selama perkuliaan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memotivasi membantu terselesainya penulisan tugas akhir dan selesainya perkuliaan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	10
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD .....	13
3. Hakikat Permainan Kasti.....	16
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	34

C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
C. Populasi Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitiandan Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan .....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	62
D. Saran-Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	39
Tabel 2. Norma Penilaian.....	46
Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	49
Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	50
Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	52
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	53
Tabel 7. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	55
Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	56



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Kasti.....	18
Gambar 2. Cara memegang bola.....	22
Gambar 3. Sikap melempar mendatar .....	23
Gambar 4. Sikap melempar melambung ke atas .....	23
Gambar 5. Cara melambung bola kepada si pemukul.....	23
Gambar 6. Menangkap bola mendatar di samping kanan .....	24
Gambar 7. Cara menangkap bola datar setinggi dada.....	25
Gambar 8. Posisi telapak tangan pada saat menangkap bola melambung	25
Gambar 9. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berdiri.....	25
Gambar 10. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berlutut dan dengan sikap berjongkok .....	26
Gambar 11. Cara memegang kayu pemukul .....	26
Gambar 12. Sikap memukul <i>fore hand</i> .....	26
Gambar 13. Pukulan mendatar dan melambung .....	27
Gambar 14. Pukulan merendah .....	27
Gambar 15. Tes Memukul Bola .....	41
Gambar 16. Tes Menangkap Bola.....	43
Gambar 17. Tes ketepatan melempar bola .....	45
Gambar 18. Histogram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	49

Gambar 19.	Histogram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	51
Gambar 20.	Histogram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	52
Gambar 21.	Histogram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	54
Gambar 22.	Histogram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	55
Gambar 23.	Histogram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian.....	67
Lampiran 2. Surat keterangan / Ijin dari SEKDA DIY .....	68
Lampiran 3. Surat keteranga / Izin dari BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Kabupaten Kulon Progo.....	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Blumbang .....	70
Lampiran 5. Sertifikat Peneraan dari Balai Metrologi .....	71
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	73
Lampiran 7. Data Penelitian.....	79
Lampiran 8. Dokumentasi.....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) mempunyai peran penting dalam setiap kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu dan memiliki fungsi serta peranan penting bagi pembentukan karakter bangsa dari suatu negara.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa, (Anonim, 2007:01). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Departemen Pendidikan Nasional, 2007:1). Oleh sebab Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, maka harus diberikan perhatian yang proporsional.

Guru Penjasorkes memiliki tanggung jawab yang besar dan harus bisa memahami tujuan akhir dari pembelajaran Penjasorkes yaitu agar siswa

mampu berolahraga, dan beraktivitas dengan baik dan benar dan juga secara teratur. Agar nantinya siswa dapat memahami pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan gerak adalah suatu kemampuan yang penting di dalam pendidikan jasmani dan kehidupan sehari-hari kita, salah satu program pendidikan jasmani kepada siswa adalah agar siswa terampil dalam beraktivitas jasmani. Keterampilan gerak yang diperoleh melalui pendidikan jasmani tidak hanya berguna menguasai cabang olahraga tertentu tapi juga untuk melakukan aktivitas dan tugas fisik dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia pada kodratnya adalah sebagai makhluk Tuhan yang diberi anugerah kemuliaan dan kecerdasan yang lebih tinggi dari pada makhluk yang lain, manusia bukan benda mati. Benda mati bisa bergerak karena pengaruh gaya dari luar, namun benda hidup dapat bergerak tidak hanya dari faktor luar namun juga bisa dari faktor dalam dirinya.

Penjasorkes yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan perilaku psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar (Munarwan, 2010:12).



Salah satu tujuan pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:703), adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Gerak dasar merupakan gerak yang bersifat umum yang apabila dikuasai oleh siswa sekolah dasar, akan menjadi landasan yang kukuh untuk dapat mengembangkan gerak-gerak yang lebih kompleks. Gerak dasar itu sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerak dasar lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain. Gerak dasar non lokomotor merupakan gerak yang dilakukan di tempat (tidak berpindah tempat). Sementara itu gerak dasar manipulatif merupakan gerak untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badannya secara lebih terampil atau gerak yang berhubungan dengan penggunaan alat. Pentingnya penguasaan gerak dasar bagi siswa Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian dari guru Pendidikan Jasmani. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus mampu memberikan stimulasi atau mengembangkan gerak dasar siswa dan bentuk atau model-model yang menarik dan mudah dilakukan oleh siswa.

Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung

di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Pembelajaran Penjasorkes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (keterampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Permainan bola kecil merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, yang diajarkan bagi siswa kelas atas. Salah satu contoh permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah permainan kasti. Perkataan kasti berasal dari bahasa Belanda. Kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan media bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Dalam permainan kasti terdapat beberapa bentuk aktivitas gerak, misalnya: berlari, memukul bola, melempar bola dan menangkap bola.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan latihan gerak-gerak dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kasti siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan berlari secara berulang-ulang. Setelah berlatih gerak-gerak dasar tersebut, kemudian siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan kasti. Selanjutnya dalam pelaksanaan permainan kasti, dengan mencari tempat yang luas terlebih

dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan kasti tersebut. Hal inilah yang seringkali menyita waktu proses pembelajaran penjas, khususnya dalam permainan kasti.

Seharusnya dalam penyampaian pembelajaran permainan kasti, untuk memberikan pembelajaran tentang gerak-gerak dasar permainan kasti kita berikan penyampaian pembelajaran gerak dasar kasti dalam bentuk bermain. Dengan bentuk bermain anak akan merasa senang, tertantang dan puas, sehingga ketika dalam bermain anak tanpa disadari telah belajar gerak-gerak dasar permainan kasti. Dalam hal ini kreatifitas guru sangat diperlukan, dalam penyampaian pembelajaran.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran kasti di SD Negeri Blumbang. Kondisi nyata di sekolah, sarana prasarana permainan kasti hanya tersedia 2 buah tongkat dan 3 bola kasti. Sementara rata-rata siswa di SD Negeri Blumbang tiap kelas berjumlah 14-16 siswa. Dalam pembelajaran gerak dasar lempar tangkap bola dalam permainan kasti, kalau hanya

menggunakan 3 bola proses pembelajaran kurang efektif, idealnya dalam pembelajaran lempar tangkap, bola yang harus digunakan minimal memenuhi setengah dari jumlah siswa tiap kelas, sehingga proses pembelajaran terlihat efektif dan maksimal. Gambaran tersebut dapat dipahami bahwa proses pembelajaran kasti menjadi tidak efektif, dan akibatnya target kurikulum menjadi rendah. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai saat ini belum bisa memenuhi sarana pembelajaran kasti tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap para siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Blumbang, terlihat para siswa sangat semangat dan senang dalam bermain kasti. Siswa tampak semangat dan antusias sekali dalam bermain kasti, walau dalam hal penguasaan gerak dasar dalam permainan kasti terlihat belum maksimal, karena alat dan lapangan yang digunakan untuk bermain kurang memenuhi.

Kondisi SD Negeri Blumbang lokasinya terletak pedesaan, namun halaman sekolah kurang luas dan cukup jauh dari lapangan olahraga. Hal itu yang menyebabkan mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam materi permainan kasti kurang maksimal karena keadaan. Idealnya jika melaksanakan permainan kasti harus di tanah lapang, supaya anak dalam melakukan gerak-gerak bermain kasti bisa maksimal dan meminimalkan anak mengalami cedera

Hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya dalam kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas atas di SD Negeri Blumbang juga belum maksimal, dilihat dari nilai keseluruhan siswa yang masih banyak belum sesuai nilai KKM (75), juga karena proses pembelajaran selain dilaksanakan di halaman sekolah dengan keadaan yang kurang luas, juga proses peralatan kurang lengkap.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengukuran kemampuan bermain kasti siswa kelas atas SD Negeri Blumbang. Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti.

Tes pengukuran kemampuan dalam bermain kasti selama ini hanya dilaksanakan di halaman sekolah, belum pernah dilakukan pengukuran di lapangan. Dalam penelitian ini untuk melakukan tes pengukuran kemampuan bermain kasti akan dilaksanakan di tanah lapang, supaya anak bisa melakukan gerakan memukul bola, menangkap bola dan melempar bola secara maksimal. Dengan berbagai latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan bahwa perlunya usaha untuk mengetahui kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif di SD Negeri Blumbang Kalibawang sehingga membuat pembelajaran kurang maksimal.



2. Pelaksanaan dan pendekatan pembelajaran keterampilan permainan bola kasti kurang modifikasi untuk mengatasi keadaan kurangnya sarana prasarana.
3. Tes pengukuran kemampuan dasar permainan kasti siswa SD Negeri Blumbang Kalibawang belum pernah dilakukan .
4. Kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang sangat bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasar latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada kemampuan dasar permainan kasti yang meliputi kemampuan melempar bola, menangkap bola dan kemampuan memukul bola siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Seberapa tinggi tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan dasar permainan kasti yang meliputi gerakan memukul bola, menangkap bola, dan melempar bola siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
- b. Untuk mengembangkan kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- c. Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar pada siswa terhadap pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan kasti.

#### b. Bagi Sekolah

Dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

#### c. Bagi Siswa

Dapat mengevaluasi dan mengklasifikasi kemampuan dasar permainan kasti siswa secara objektif.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Hakikat Pendidikan Jasmani**

##### **a. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk sekolah dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari seluruh proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi, dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya (Bucher dalam Soni Nopembri majalah ilmiah olahraga FIK UNY volume 11, 2005:33).

Mutohir dalam Andun Sudijandoko (2010:03) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pendapat ahli lain Cholik dan Lutan dalam Helmy Firmansyah (2009:04), bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang

dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Selanjutnya Helmy Firmansyah (2009:06), mempertegas bahwa secara esensial pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah merupakan salah satu pelajaran wajib di sekolah termasuk sekolah dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya. Sukintaka (1992:9), secara garis besar menguraikan bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu:

- 1) Norma atau nilai, yang merupakan budaya bangsa timur pada umumnya, jadi termasuk Indonesia. Norma itu menghendaki: Manusia berbudi luhur, berbudi pekerti baik, dan atau mempunyai kepribadian yang kuat. Norma itu sendiri akan terkait iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Jasmani, sehat, dan terampil.

- 3) Psikis atau kejiwaan, menjadi anak cerdas, bebas dari kebodohan dan mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri.
- 4) Rasa sosial, rasa bertanggung jawab kemasyarakatan, mempertebal rasa kebangsaan atau rasa cinta tanah air, dan rasa kesetiakawanan sosial.

Sedangkan tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mencapai tujuan nasional yaitu untuk mencapai manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Maka bukan hanya fisik atau jasmani saja yang dikembangkan tetapi perkembangan kognitif, afektif dan sosial juga



memiliki komposisi yang sama dan saling menunjang satu sama lainnya.

## **2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD**

Pada Sekolah Dasar Negeri Blumbang Kalibawang Kulon Progo kelas V dan VI masih menggunakan kurikulum KTSP, belum semua kelas menggunakan kurikulum 2013. Pada KTSP (2006:15), untuk kelas V dan VI terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan pengaturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Adanya SK/KD pembelajaran Penjasorkes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (keterampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006:1).

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (KTSP 2006:1).

Pendidikan meliputi sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman (KTSP 2006:1).

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*.

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006:2).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (KTSP, 2006:2).

**a. Tujuan Penjasorkes di SK dan KD Tingkat SD/MI**

Dalam KTSP (2006:3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

**b. Ruang Lingkup Penjasorkes di SK dan KD Tingkat SD/MI**

Dalam KTSP (2006:3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

### **3. Hakikat Permainan Bola Kecil (Kasti)**

#### **a. Pengertian permainan kasti**

Permainan kasti termasuk salah satu olahraga permainan bola kecil beregu. Permainan kasti dimainkan di lapangan terbuka. Jika ingin menguasai permainan kasti dengan baik, maka harus menguasai teknik-teknik dasarnya. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan

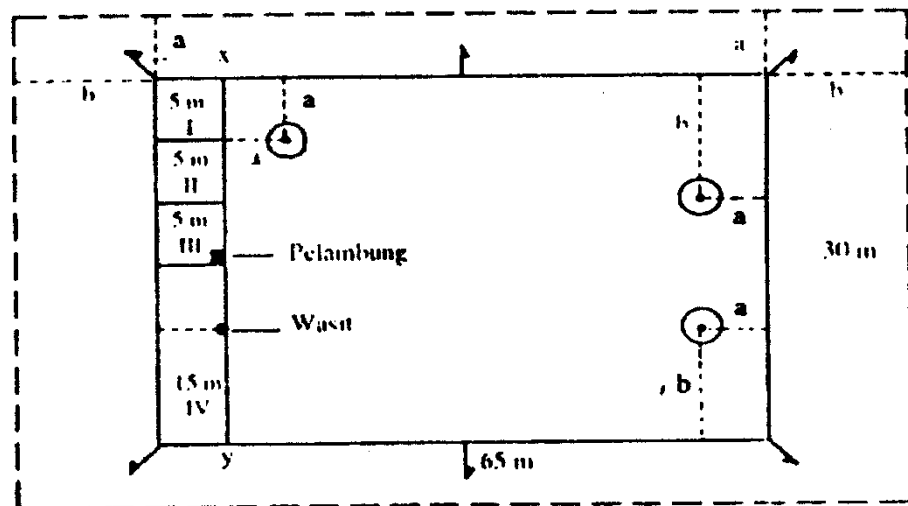
melakukan lari. Menurut Deni Kurniadi dan Suro Prapanca (2010:3), permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Dalam buku Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar (1996:36), kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh siswa-siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa-siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan ataupun dimainkan khusus oleh laki-laki atau perempuan.

Permainan kasti yang banyak dimainkan anak-anak sekolah dasar, adalah dengan pemain dibagi dua regu, salah satu mendapat giliran jaga dan satu regu lagi mendapat giliran untuk memukul. Disediakan beberapa pos yang ditandai dengan tiang dimana pemain serang (yang mendapat giliran pukul) tak boleh di “ketik” atau

dilempar dengan bola. Pemain serang bergiliran memukul bola yang diumpam oleh salah seorang pemain jaga. Pemain juga berlaga di lapangan untuk mencoba menangkap pukulan bola pemain serang. Ketika bola terpukul, pemain serang berlari ke pos berikut atau “pulang” ke “ruang bebas” yang dibatasi dengan sebuah garis. Kalau pemain yang sedang lari menuju pos atau pulang dapat di “gebok” dia dinyatakan mati dan kedua regu berganti, regu serang jadi regu jaga dan sebaliknya. Permainan ini menggunakan gerak dasar berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat, menangkap dan melempar bola. Terdiri dari 2 base dengan jarak minimal 20 meter (Wikipedia ensiklopedia bahasa Indonesia, 2009:12).

Untuk permainan kasti dipergunakan lapangan yang sebaiknya membujur utara selatan:



**Gambar 1. Lapangan Kasti**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:37)**

Keterangan:

I	: Ruang pembantu
II	: Ruang pemukul
III	: Ruang pelambung
IV	: Ruang bebas
O	: Tiang pertolongan/bebas dalam lingkaran berjari-jari 1 meter
Panjang	: 65 meter
Lebar	: 30 meter
4	: Bendera tengah/sudut lapangan
-----	: Garis penonton
a	: Garis 5 meter
b	: Garis 10 meter
x – y	: Garis pemukul

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

#### **b. Karakteristik Permainan Kasti**

##### 1) Alat dan Lapangan Permainan

Alat yang digunakan dalam permainan kasti adalah bola dan alat pemukul. Bola terbuat dari karet, alat pemukul terbuat dari kayu. Bentuk lapangan kasti adalah persegi empat yang dilengkapi tiang pemberhentian. Ukuran lapangan disesuaikan dengan situasi keadaan setempat (Penjasorkes KTSP SD 2006:2).

##### 2) Peraturan Permainan

Dalam buku Penjasorkes KTSP SD (2006:2-3), jumlah pemain tiap regu dapat disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Dalam tiap regu, ditunjuk satu anak untuk menjadi kapten regu.

a) Regu pemukul

- (1) Setiap pemain berhak memukul 1 kali memukul, kecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak 3 kali pukulan.
- (2) Sesudah memukul pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang pemukul.
- (3) Apabila alat itu berada di luar tempat yang ditentukan, pemain tersebut tidak dapat nilai, kecuali ia segera membetulkannya kembali.

b) Regu penjaga

Regu penjaga bertugas:

- (1) Mematikan lawan.
- (2) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- (3) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

c) Pelambung

Pelambung bertugas:

- (1) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permainan pemukul.
- (2) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul, si pelambung harus mengulang lagi.



(3) Jika sampai 3 kali berturut-turut bola tidak terpukul, si pemukul dapat lari bebas ke tiang pemberhentian I.

(4) Menangkap langsung bola yang dipukul.

(5) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

d) Pukulan benar

Pukulan benar jika:

(1) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul.

(2) Selain itu, saat dipukul bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

e) Penghitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut aturan berikut:

(1) Jika pemain memukul bola lalu berlari ke pemberhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap mendapat nilai "1".

(2) Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang pemberhentian mendapat nilai "2".

(3) Regu penjaga mendapat nilai "1" apabila berhasil menangkap langsung bola yang dipukul.

(4) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.

f) Waktu permainan

(1) Permainan ini berlangsung selama 2 babak.

(2) Tiap babak berlangsung selama 30 menit dan tiap babak diselingi waktu istirahat selama 10 menit.

g) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika:

- (1) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan.
- (2) Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga.
- (3) Alat pemukul lepas saat memukul.
- (4) Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang.
- (5) Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan.

**c. Teknik-Teknik Dasar Permainan Kasti**

Dalam buku Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar 1995/1996, dijelaskan bahwa teknik-teknik dasar permainan kasti yaitu:

1) Melempar bola

a) Lemparan bola datar

Agar bola dengan mudah dapat ditangkap oleh teman, lemparan hendaknya setinggi dada dan jalannya bola mendatar.



**Gambar 2. Cara memegang bola**

**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:43)**

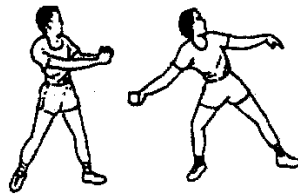


**Gambar 3. Sikap melempar mendatar**

**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:44)**

- b) Lemparan bola melambung ke atas

Bola dilambungkan kuat-kuat ke arah atas, sedangkan arah bola harus tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap.

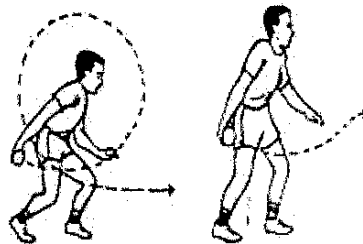


**Gambar 4. Sikap melempar melambung ke atas**

**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:44)**

- c) Melambungkan bola pada si pemukul

Bola diayunkan dengan lengan dari bawah secara lemas jalannya bola polos, jadi jangan sampai bola tersebut berputar saat bergerak melambung. Lambungan bola harus benar-benar tepat sesuai dengan permintaan si pemukul.



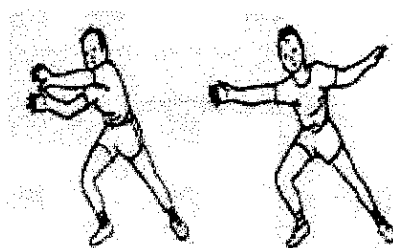
**Gambar 5. Cara melambungkan bola kepada si pemukul  
Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:45)**

2) Menangkap bola

Sikap badan dan posisi tangan pada saat menangkap bola sangat tergantung pada datangnya bola dengan datar, parabol atau menggelinding.

a) Menangkap bola datar

Bola yang datangnya mendatar dan tepat di depan dada, pada saat bola tertangkap jari-jari segera ditutup dan kedua tangan ditarik ke belakang, supaya bola tidak loncat lepas kembali (muntah). Akan tetapi apabila datangnya bola mendatar itu di samping kanan atau kiri badan, maka caranya dengan salah satu atau kedua tangan dijulurkan ke samping kanan atau kiri badan.



**Gambar 6. Menangkap bola mendatar di samping kanan  
Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:47)**

b) Menangkap bola rendah

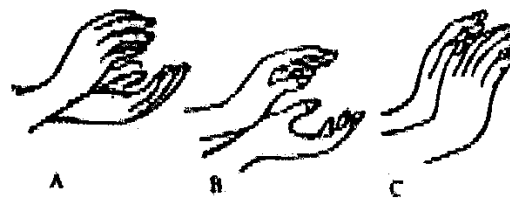
Cara menangkap bola rendah sama dengan menangkap bola yang datangnya mendatar, hanya saja kedua lutut harus ditekuk agar badan merendah. Penekukan lutut disesuaikan dengan datangnya bola.



**Gambar 7. Cara menangkap bola datar setinggi dada**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:47)**

- c) Menangkap bola parabool/melambung ke atas

Sikap permulaan kaki kiri berada di depan, kedua tangan dijulurkan ke arah datang bola dengan posisi telapak tangan 3 macam.

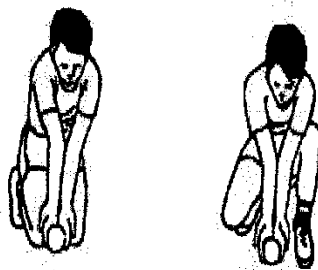


**Gambar 8. Posisi telapak tangan pada saat menangkap bola melambung**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:48)**

- d) Menangkap bola menggelinding



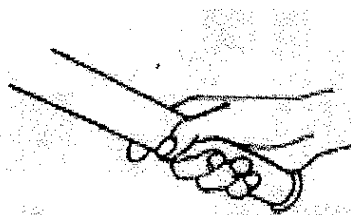
**Gambar9. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berdiri**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:49)**



**Gambar 10. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berlutut dan dengan sikap berjongkok**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:49)**

3) Memukul bola

Cara memegang tongkat pemukul yang baik dan mudah dilakukan oleh siswa adalah seperti sikap tangan pada saat berjabatan.



**Gambar 11. Cara memegang kayu pemukul**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/196:50)**

Beberapa macam memukul bola dalam permainan kasti:

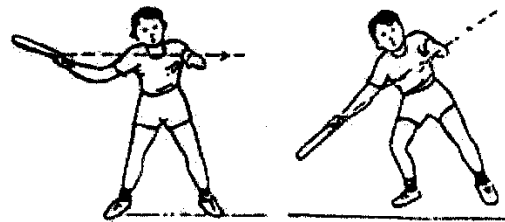
a) Pukulan depan / *fore hand*

Pukulan depan ini yang harus diutamakan karena mudah dilakukan, juga memberikan kemungkinan jarak pukulan akan lebih jauh.



**Gambar 12. Sikap memukul *fore hand***  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:51)**

- b) Memukul bola mendatar dan bola melambung



**Gambar 13. Pukulan mendatar dan pukulan melambung**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:51)**

- c) Memukul bola merendah



**Gambar 14: Pukulan merendah**  
**Sumber: Buku pengajaran permainan di SD (1995/1996:52)**

- 4) Berlari

Dalam permainan kasti, pada waktu berlari harus kencang dan memperhatikan di mana bola berada, serta berusaha menghindarkan diri daripada saat akan dimatikan.

Teknik-teknik dasar permainan kasti yang meliputi diantaranya melempar, menangkap dan memukul bola adalah gerak dasar yang sangat penting dan harus dikuasai .

Pentingnya teknik-teknik dasar dalam permainan kasti adalah sebagai berikut :

1. Melempar bola

- a. Lemparan bola dapat dengan mudah ditangkap teman waktu bekerjasama menjadi regu penjaga.
- b. Melambungkan bola pada si pemukul.
- c. Melempar atau mematikan lawan.

2. Menangkap bola

- a. Menangkap bola dengan mudah waktu bekerjasama menjadi regu penjaga.
- b. Menambah atau mencari nilai dengan menangkap bola yang dipukul regu pemukul.

3. Memukul bola

Pukulan yang benar berguna untuk mengumpulkan nilai pada waktu menjadi regu pemukul. Memukul bola adalah alat untuk mencari nilai yang efektif dibandingkan dengan menangkap bola pada waktu menjadi regu penjaga.

**4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun



pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Masa usia Sekolah Dasar yang dikutip dari internet yang berjudul “Karakteristik Anak di Sekolah Dasar” merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu, guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan anak. Guru akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak. Karakteristik anak usia sekolah dasar secara umum sebagaimana dikemukakan Bassett, Jacka dan Logan (1983) berikut ini:

- a. Siswa secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi siswa sendiri.
- b. Siswa senang bermain dan lebih suka bermain dan lebih suka bergembira/riang.

- c. Siswa suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Siswa biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana siswa tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Siswa belajar secara efektif ketika siswa merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Siswa belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya.

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009:43), perkembangan psikologi siswa Sekolah Dasar meliputi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik.

- a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar

Proses perkembangan kognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut Piaget Jean (2006:46), anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berpikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berpikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

Dalam *intelegensi operational*, seperti dijelaskan oleh Jean Piaget (2006:50), anak yang sedang berada dalam tahap kongkret operasional terdapat sistem operasi kognitif yang meliputi:

- 1) *Conservation*, adalah kemampuan anak dalam memahami aspek-aspek komulatif materi, seperti volume dan jumlah. Anak yang mampu mengenali sistem kuantitatif sebuah benda, akan tahu bahwa sistem kuantitatif benda tersebut tidak akan berubah secara sembarangan.
- 2) *Addition of classes* adalah kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang dianggap berkelas lebih rendah, dan menghubungkannya dengan benda yang berkelas lebih tinggi.
- 3) *Multiplication of classes* yakni kemampuan yang melibatkan pengetahuan mengenai cara memeriahkan dimensi-dimensi benda untuk membentuk gabungan golongan benda.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun di lingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam pandangan *Piaget*, anak usia Sekolah Dasar memandang moral sebagai sebuah perpaduan yang terdiri atas otonomi moral (sebagai moral hak pribadi), realisme moral (sebagai kesepakatan sosial), dan resiprositas moral (sebagai aturan timbal balik). Pandangan

tersebut sejalan dengan pendapat Kohlberg, bahwa anak seusia Sekolah Dasar sudah mulai memperhatikan ketaatan hukum dan memperhatikan pemuasan kebutuhan pribadi, serta memperhatikan “citra anak baik”.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak.

Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Keberanian kemampuan ini, di samping karena perkembangan kapasitas mental, juga disebabkan karena adanya keseimbangan dan keselarasan gerakan organ-organ tubuh anak. Namun patut dicatat bahwa, perkembangan kemampuan fisik anak itu kurang berarti dan tak bisa meluas menjadi keterampilan-keterampilan psikomotrik yang berfaedah, tanpa usaha pendidikan dan pengajaran. Gerakan-gerakan

motorik siswa akan terus meningkatkan keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatan seiring dengan perkembangan usia anak.

Perkembangan psikomotorik pada usia Sekolah Dasar memang sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia Sekolah Dasar merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan.

Guru harus memahami betul karakteristik anak, karena setiap murid khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Di sinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik. Perilaku murid, sehingga peran guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai motivator atau pendorong, sebagai pembimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Dengan melihat karakteristik siswa tersebut, pengajar dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan

mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh :

1. Arif Rimawanto (2010) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Plaosan Kecamatan Mlati Kota Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Plaosan Kecamatan Mlati Kota Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Plaosan, Kecamatan Mlati, Kota Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa. Terdiri dari 13 siswa putra kelas IV dan 16 siswa putra kelas V. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi penilaian keterampilan dasar bermain kasti yang dikonversikan dalam 5 kategori penilaian, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil tes keterampilan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Plaosan Kecamatan Mlati Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 27,586%, kategori sedang sebanyak 19 siswa atau sebesar 65,51%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar

6,897%, dan tidak terdapat siswa putra kelas IV dan V yang masuk ke dalam kategori kurang sekali. Skripsi: FIK UNY.

2. Desi Ambarwati (2010). Dengan judul “Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri I Paseban Bayat Klaten”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten, dengan jumlah siswa 48 anak. Pengambilan data menggunakan tes pengukuran yang dilakukan oleh Desi Ambarwati yaitu dengan memukul bola kasti dengan koefisien Validitas instrumen tes adalah sebesar 0,976, sedangkan koefisien reliabilitas instrumen tes adalah sebesar 0,991. Relevansinya penelitian Desi Ambarwati dengan penelitian ini adalah kesamaan jumlah variabel yang diukur yaitu kemampuan memukul bola kasti dan pengkategorian data. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan gerak dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten berkemampuan sedang. Kebanyakan dari hasil persentase siswa berkemampuan sedang karena siswa tidak bersungguh-sungguh saat pengambilan nilai. Secara rinci dari 48 responden, sebanyak (6,25%) berkemampuan dasar sangat rendah, (22,92%) berkemampuan dasar rendah, (37,50%) berkemampuan dasar sedang, (27,08%) berkemampuan dasar tinggi, dan (6,25%) berkemampuan dasar sangat tinggi. Tes ini merupakan *prototipe*, sehingga masih memungkinkan penyempurnaan. Skripsi: FIK UNY.

### C. Kerangka Berfikir

Permainan kasti adalah permainan bola kecil yang sangat diminati di SD Negeri Blumbang. Dalam permainanbola kasti harus selalu menjunjung sprotivitas, jujur, kerjasama dan yang sangat penting harus menguasai teknik-teknik dasar permainan kasti. Permainan akan menjadi menarik dan bergairah bila dilakukan oleh anak yang menguasai ketrampilan dasar permainan kasti. Kemampuan dasar permainan kasti yang sebaiknya dikuasai diantaranya yaitu: teknik memukul, melambung, melempar, berlari, menangkap bola dan kemampuan menghindari lemparan lawan.

Tingkat kemampuan dasar permainan kasti yang dikuasai siswa SD Negeri Blumbang sangat bervariasi. Berdasarkan observasi waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar permainan kasti.Tingkat kematangan menguasai teknik dasar di pengaruhi oleh tingkatan umur anak.

Untuk membuktikan tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas atas SD Negeri Blumbang penelitian ini dibatasi tentang pengukuran kemampuan bermain kasti melalui *test*. Tes menggunakan instrumen kemampuan memukul, melempar dan menangkapbola.

Berjudul : “Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V Dan VI Sekolah Dasar Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulon Progo”



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data, dalam bentuk: tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek secara terbatas. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

Tingkat kemampuan permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang diwujudkan melalui penguasaan kemampuan-kemampuan dasar:

1. Kemampuan memukul bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/tongkat). Yang diukur menggunakan tes memukul bola.

2. Ketepatan melempar bola

Merupakan gambaran ketepatan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan. Yang diukur menggunakan tes ketepatan melempar bola.

3. Kemampuan menangkap bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam menangkap bola yang dilemparkan oleh tester. Menangkap bola yang dilemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan. Yang diukur menggunakan tes menangkap bola.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah *non*

*random sampling* dengan *caratotal sampling*. Jadi jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 26 siswa

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi,2002:136).Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Sejalan yang dikemukakan Sugiyono (2008:267), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid* (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen memukul bola, melempar bola dan menangkap bola. Instrumen dalam penelitian ini telah mempunyai nilai validitas dan reliabilitas.

**Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

<b>Instrumen</b>	<b>Validitas</b>	<b>Reliabilitas</b>
Memukul Bola	0,992	0,991
Melempar Bola	0,971	0,991
Menangkap Bola	0,983	0,991

Sumber: Syaeful Arif (2013:30)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

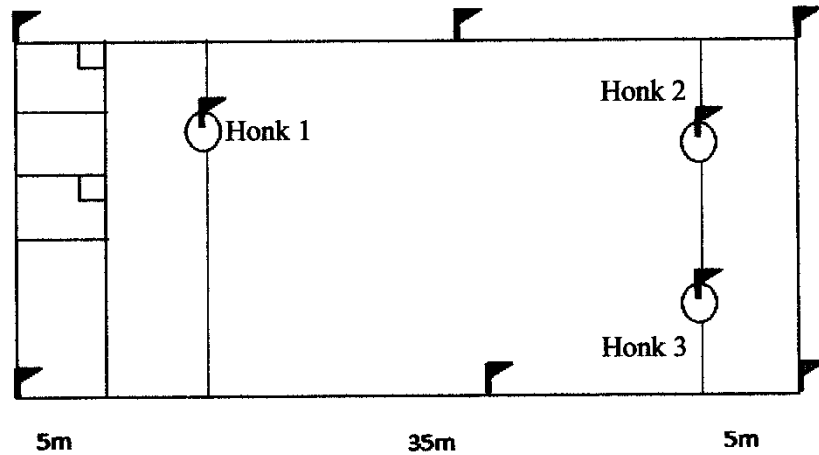
Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu: berupa tes memukul bola, tes menangkap bola, dan tes ketepatan melempar bola.

Sebelum melaksanakan tes siswa dipersiapkan terlebih dahulu . Siswa dikumpulkan diberi pengarahan, pemanasan dan diberi kesempatan mencoba sebelum melaksanakan tes. Dalam pelaksanaan siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Urutan pelaksanaan secara rotasi kelompok pertama melakukan tes memukul, kelompok kedua tes menangkap, kelompok ketiga tes melempar bola.

### a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan: mengukur kemampuan memukul.
- 2) Peralatan: lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan: Testi mengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang diberikan/dilambungkan oleh tester. Pukulan dilambungkan ke arah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian

lapangan saja. Pukulan harus masuk lapangan melewati garis honk 2 dan 3, atau garis honk 1.

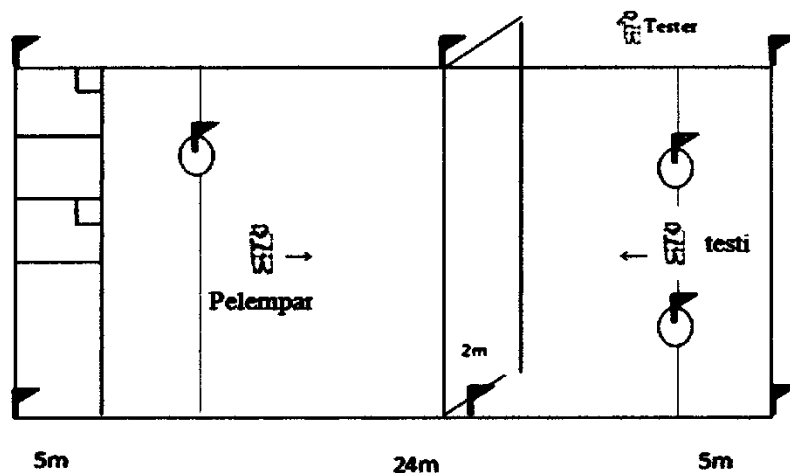


**Gambar 15. Tes Memukul Bola**  
**Sumber: Syaeful Arif (2013:31)**

- 4) Peraturan: testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.
- 5) Penilaian
  - a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.
  - b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 mendapatkan nilai "1".
  - c) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 namun bola tidak melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai "2".
  - d) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 dan juga bola melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai "3".
  - e) Setiap skor dicatat dalam formulir.
  - f) Jumlah skor maksimal 30 poin.

b) Tes menangkap bola

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.
- 2) Peralatan: Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- 3) Pelaksanaan: Testi berdiri di tengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri di tempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar harus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya ke samping, kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri di belakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar ke arah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlah lemparan sebanyak 10 kali.



**Gambar 16. Tes Menangkap Bola**  
**Sumber: Syaeful Arif (2013:33)**

4) Peraturan

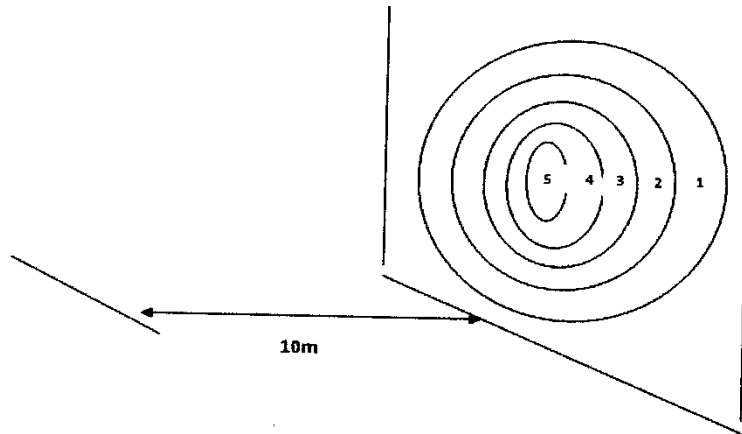
- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur.
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar ke luar.

5) Penilaian

- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
- b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka dinilai "0".

- c) Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/mengenaikan tangan tetapi bola jatuh/lepas), maka dinilai “1”.
  - d) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka dinilai “2”.
  - e) Maksimum skor adalah 20 point.
- c) Tes ketepatan melempar bola
- 1) Tujuan: mengukur ketepatan melempar bola terhadap sasaran.
  - 2) Peralatan: dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
  - 3) Pelaksanaan: sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.





**Gambar 17. Tes Ketepatan Melempar Bola**  
**Sumber: Syaeful Arif (2013:34)**

4) Peraturan

- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap di belakang garis.
- b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.
- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
- d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.

5) Penilaian

- a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai “5”.
- b) Lingkaran berikutnya “4”, berikutnya “3”, lingkaran berikutnya “2”, dan lingkaran paling luar “1”.
- c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
- d) Maksimum skor adalah 50 point.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011:199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian dengan menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Norma Penilaian**

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: B. Syarifudin (2010:113)

Keterangan:

X = Skor

M = Rata-rata Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul, melempar dan menangkap bola dalam permainan kasti masing-masing testi (peserta tes) yang termasuk kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori

penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010:112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus.

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase

$\sum X$  : skor X hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Blumbang, yang beralamat di Blumbang Banjararum Kalibawang Kulon Progo. Tempat pengambilan data dengan menggunakan lapangan sepakbola yang terletak di timur SD Negeri Blumbang.

#### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2015. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 April 2015 yang di mulai dari pukul 07.00 wib sampai dengan selesai.

#### **3. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 26 siswa. Kelas V 12 siswa terdiri laki-laki 7 anak, perempuan 5 anak, sedangkan kelas VI berjumlah 14 siswa terdiri laki-laki 6 anak, putri 8 anak.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

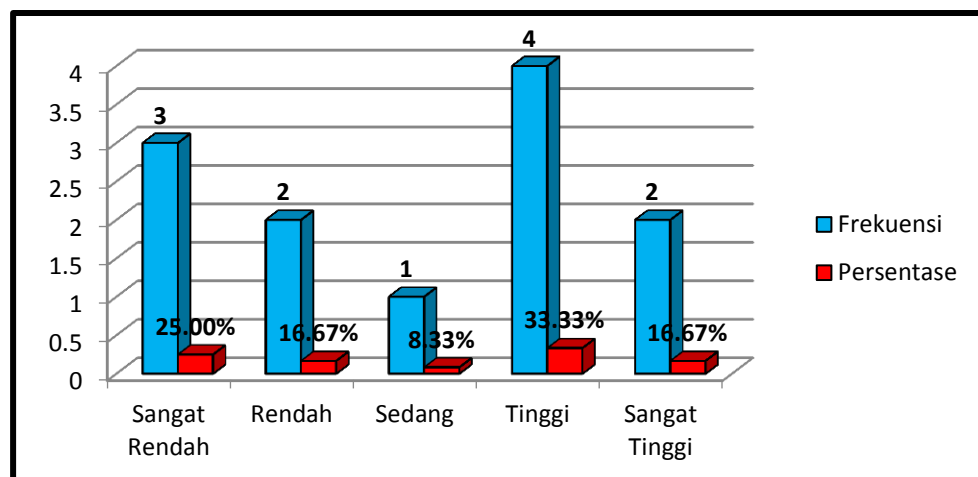
Dari hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 23; *sum* = 183; *mean* = 15,250; *median* = 15,5; *modus* = 17; dan *standard deviasi* = 2,68. Deskripsi hasil

penilaian kemampuan memukul bola dalam permainan kasti kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 19,27$	Sangat Tinggi	2 siswa	16,67 %
2	$16,59 \leq X < 19,27$	Tinggi	4 siswa	33,33 %
3	$13,91 \leq X < 16,59$	Sedang	1 siswa	8,33 %
4	$11,23 \leq X < 13,91$	Rendah	2 siswa	16,67 %
5	$X < 11,23$	Sangat Rendah	3 siswa	25,00 %
<b>Jumlah =</b>			<b>12 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 18 di bawah ini :



**Gambar 18. Histogram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 18 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori

“sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 16,67%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 33,33%; kategori “sedang” sebanyak 1 siswa atau sebesar 8,33%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 16,67%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 25,00%.

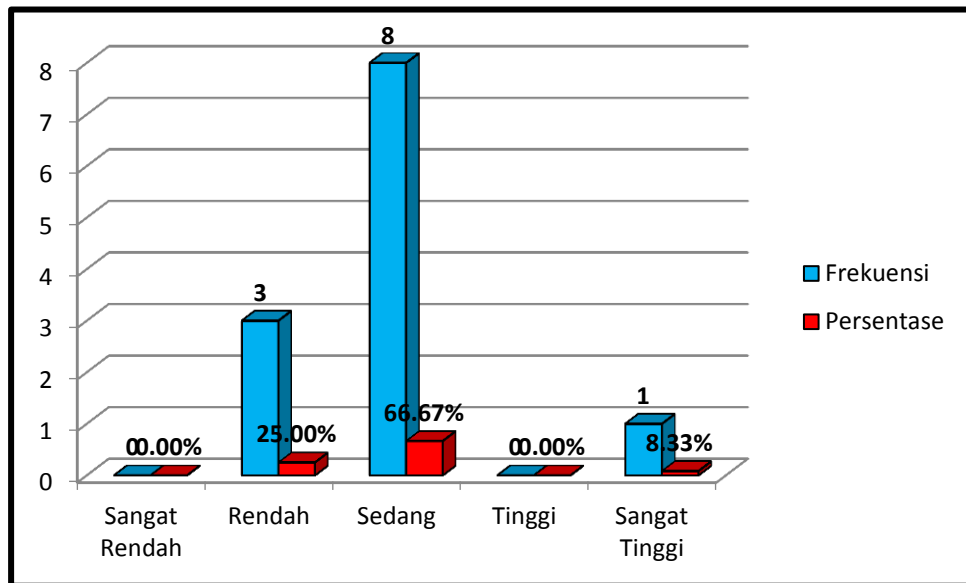
## 2. Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo

Dari hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 11; skor maksimum = 31;  $sum = 222$ ;  $mean = 18,50$ ;  $median = 18$ ;  $modus = 20$ ; dan  $standard\ deviasi = 4,78$ . Deskripsi hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 25,67$	Sangat Tinggi	1 siswa	8,33 %
2	$20,89 \leq X < 25,67$	Tinggi	0 siswa	0,00 %
3	$16,11 \leq X < 20,89$	Sedang	8 siswa	66,67 %
4	$11,33 \leq X < 16,11$	Rendah	3 siswa	25,00 %
5	$X < 11,33$	Sangat Rendah	0 siswa	00,00 %
<b>Jumlah =</b>			<b>12 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 19 di bawah ini



**Gambar 19. Histogram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 19 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 8,33%; kategori “tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “sedang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 66,67%; kategori “rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 25%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

### **3. Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

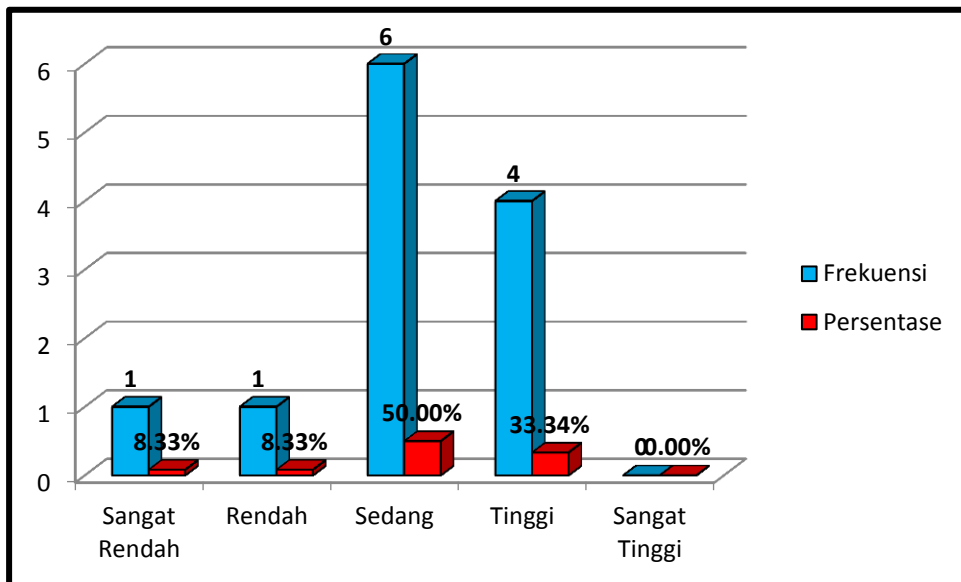
Dari hasil penilaian kemampuan menangkap bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 20; *sum* = 212; *mean* = 17,67;

*median* = 17,5; *modus* = 20; dan *standard deviasi* = 2,81. Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

**Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 21,89$	Sangat Tinggi	0 siswa	0,00 %
2	$19,08 \leq X < 21,89$	Tinggi	4 siswa	33,34 %
3	$16,27 \leq X < 19,08$	Sedang	6 siswa	50,00 %
4	$13,46 \leq X < 16,27$	Rendah	1 siswa	8,33 %
5	$X < 13,46$	Sangat Rendah	1 siswa	8,33 %
<b>Jumlah =</b>			<b>12 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 20 di bawah ini :



**Gambar 20. Histogram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 20 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0,00%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 33,34%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 50,00%; kategori “rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 8,33%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 8,33%.

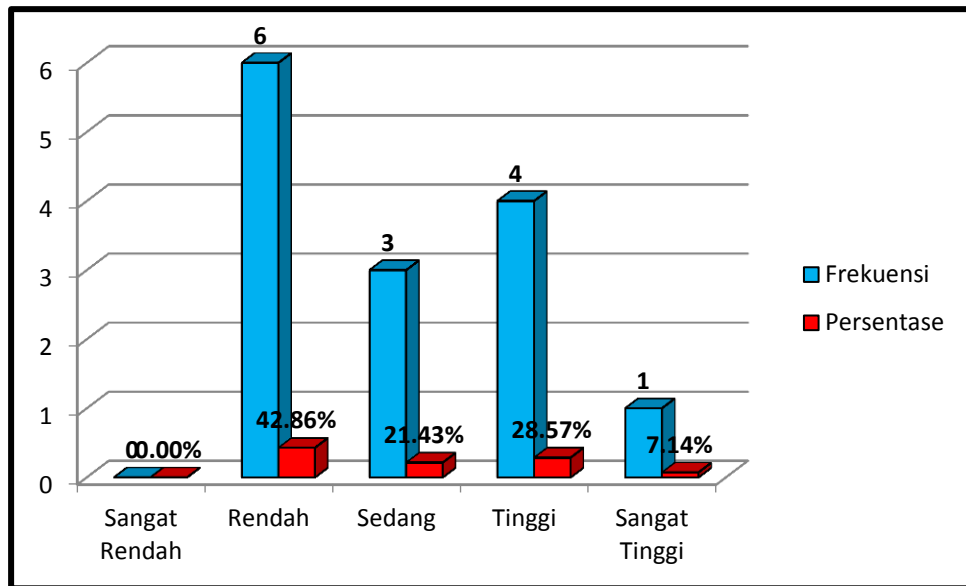
#### 4. Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo

Dari hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 20; *sum* = 202; *mean* = 14,43; *median* = 15,5, *modus* = 10; dan *standard deviasi* = 3,61. Deskripsi hasil penilaian kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas VISD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 19,85$	Sangat Tinggi	1 siswa	7,14 %
2	$16,24 \leq X < 19,85$	Tinggi	4 siswa	28,57 %
3	$12,63 \leq X < 16,24$	Sedang	3 siswa	21,43 %
4	$9,02 \leq X < 12,63$	Rendah	6 siswa	42,86 %
5	$X < 9,02$	Sangat Rendah	0 siswa	00,00 %
<b>Jumlah =</b>			<b>14 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 21 di bawah ini :



**Gambar 21. Histogram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 21 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,14%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “sedang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 21,43%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 42,86%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa (00,00%).

#### **5. Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

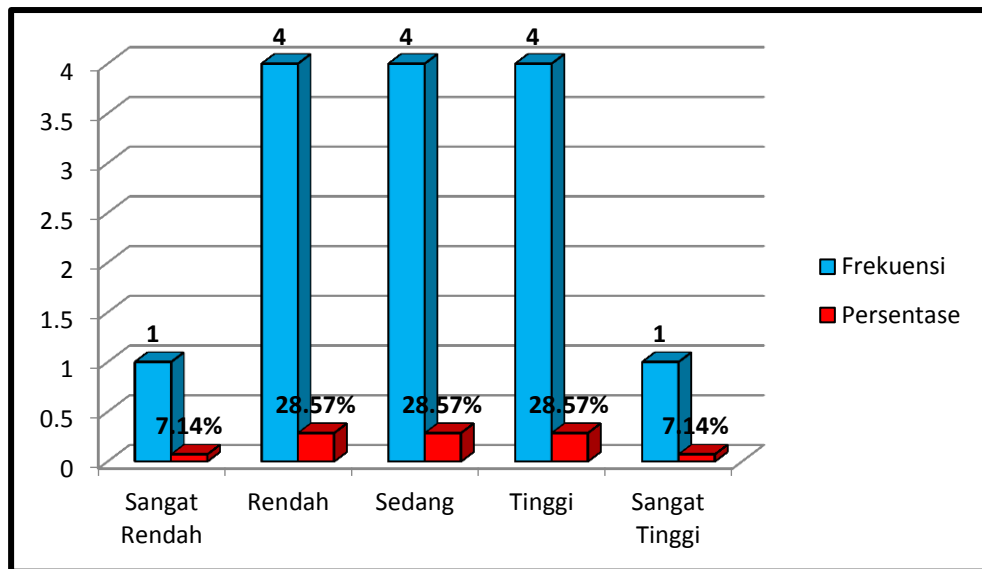
Dari hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 29; *sum* = 276; *mean* = 19,71;

*median* = 18,5; *modus* = 18; dan *standard deviasi* = 5,05. Deskripsi hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

**Tabel 7. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 27,29$	Sangat Tinggi	1 siswa	7,14 %
2	$20,46 \leq X < 27,29$	Tinggi	4 siswa	28,57 %
3	$17,19 \leq X < 20,46$	Sedang	4 siswa	28,57 %
4	$12,14 \leq X < 17,19$	Rendah	4 siswa	28,57 %
5	$X < 12,14$	Sangat Rendah	1 siswa	7,14 %
<b>Jumlah =</b>			<b>14 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 22 di bawah ini :



**Gambar 22. Histogram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 22 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,14%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 7,14%.

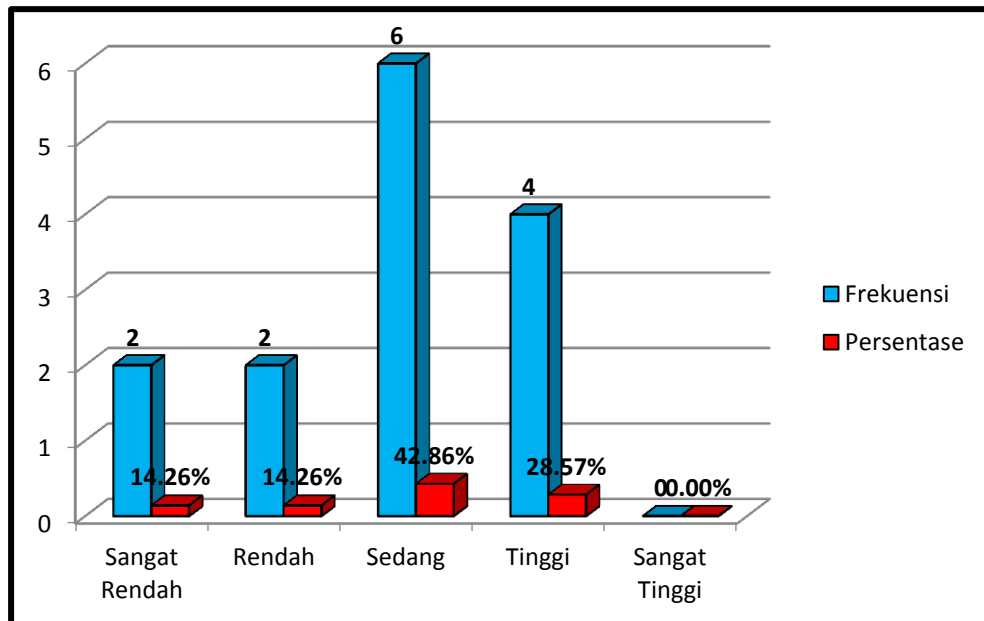
#### 6. Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo

Dari hasil penilaian kemampuan menangkap bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13 skor maksimum = 20; *sum* = 202; *mean* = 17,86; *median* = 19; *modus* = 19; dan *standard deviasi* = 2,32. Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas VISD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini :

**Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 21,34$	Sangat Tinggi	0 siswa	00,00 %
2	$19,02 \leq X < 21,34$	Tinggi	4 siswa	28,57 %
3	$16,70 \leq X < 19,02$	Sedang	6 siswa	42,86 %
4	$14,38 \leq X < 16,70$	Rendah	2 siswa	14,26 %
5	$X < 14,38$	Sangat Rendah	2 siswa	14,26 %
<b>Jumlah =</b>			<b>14 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 23 di bawah ini :



**Gambar 23. Histogram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 23 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 42,86%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 14,26%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 14,26%.

### C. Pembahasan

Permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Dalam penelitian ini kemampuan memukul bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/ tongkat). Kemampuan melempar bola merupakan gambaran ketepatan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah di tentukan. Sedangkan kemampuan menangkap bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam menangkap bola yang di lemparkan oleh tester dan dalam menangkap bola yang di lemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, menunjukkan sebagian besar kategori “tinggi” , kelas V mencapai 33,33 %

dan kelas VI juga mencapai 28,57% dan berkategori sangat rendah kelas V 25,00%. Mengapa di kelas V masih banyak kategori sangat rendah dibandingkan kelas VI, hal ini dimungkinkan karena siswa kelas VI sudah lebih matang dan usianya lebih tinggi dibandingkan kelas V.

2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, menunjukkan sebagian besar kategori “rendah”, “sedang” dan “tinggi”, kelas V kategori rendah mencapai 25%, kategori sedang mencapai 66,67% dan kategori tinggi 00,00%, sedangkan kelas VI kategori rendah, sedang dan tinggi merata yaitu masing-masing mencapai 28,57%. Hasil tes kemampuan melempar bola kasti di kelas V dan kelas VI, sebagian besar menunjukkan bahwa kategori rendah, sedang dan tinggi merata yaitu 28,57%, hal ini dimungkinkan gerakan yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar, namun tingkat kemampuan juga sangat dipengaruhi oleh hasil latihan. Hal ini berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap.
3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes kemampuan menangkap bola kasti kelas V kategori sedang sebesar 50,00% persen dan kategori tinggi sebesar 33,34%. Tingkat kemampuan menangkap bola di kelas VI relatif kategori sama dengan kelas V yaitu

mencapai kategori sedang sebesar 42,86%, dan tinggi sebesar 28,57%. Jika kita lihat hasilnya baik kelas V maupun Kelas VI menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke “tinggi”. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dapat di diskripsikan sebagai berikut : dari 26 siswa, 2 siswa atau 7,83% masuk kategori “sangat tinggi”, 7 siswa atau 25,41% kategori “tinggi”, 9 siswa atau 36,31% kategori “sedang”, 6 siswa atau 22,62% kategori “rendah” dan 2 siswa atau 7.83% kategori “sangat rendah”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan dasar permainan kasti siswa kelas V dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo masuk kategori “sedang” karena sebagian besar dari 26 siswa masuk kategori sedang dengan persentase 36,31% atau 9 siswa .

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo dalam hal mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti bagi siswa kelas V dan VI.

2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil melalui tes pengukuran di sekolah tidak hanya pada materi permainan kasti saja. Juga perlu dilakukan evaluasi melalui tes pengukuran untuk materi permainan bola kecil yang lain, misal : *kippers*, *rounders*, bola bakar, dan lain-lain..

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan wawasan serta buku pedoman, dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, yang memungkinkan parasiswa dalam melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti tidak bersungguh-sungguh.
3. Petugas tes yang membantu dalam penelitian ini adalah merupakan teman sejawat (sesama mahasiswa yang masih menempuh belajar), sehingga memungkinkan dalam bertugas membantu melaksanakan tes masih kurang maksimal.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan

kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

## 2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

## 3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain kasti yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dengan cara latihan secara rutin.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan bola kecil, dengan materi permainan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). "*Pendidikan Jasmani*". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 7, Nomor 1. Yogyakarta: FIK-UNY, jl. Kolombo 1.
- Anonim(2007). "*Pendidikan Jasmani*" .[http://sekolah.dasar.atwiki.com/page/Pendidikan % 20 Jasmani](http://sekolah.dasar.atwiki.com/page/Pendidikan+%20Jasmani). Diakses pada tanggal 18 Februari 2012.
- Arif Rimawanto. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD Negeri Plaosan Kecamatan Mlati Kota Yogyakarta*. Skripsi: FIK UNY
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) tersedia pada: <http://zpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2014.
- BSNP. (2006/2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Depdikbud. (1995/1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Deni Kurniadi dan Sura Prapanca. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Desi Ambarwati. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Helmy Firmansyah.(2009). "*Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*" .<http://grandmall10.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2012
- Oemar Hamalik (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Piaget Jean. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com) tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2012

- KTSP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Penjarorkes*. Jakarta..
- Munarwan.(2010). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*.Yogyakarta: DISPORA kota Yogyakarta.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penjarorkes KTSP SD. (2006) Jakarta : Tim Abdi Guru Erlangga.
- Soni Nopembri. (2005). *Majalah Ilmiah Olahraga. Volume 11, April 2005, TH. XI, No.1*. Yogyakarta: FIK-UNY, jl. Kolombo 1.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Syaeful Arif. (2013). *Kemampuan Memukul Bola, Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Skripsi*. Yogyakarta; Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wikipedia ensiklopedia bahasa Indonesia. (2009)

# ***LAMPIRAN***

## Lampiran 1. Surat ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 117/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Februari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rajar Rumantari  
NIM : 13604227064  
Program Studi : S1 PGSD penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Blumbang, UPTD PAUD dan DIKDAS  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Siswa Kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD N Blumbang  
2. Kaprodi PGSD  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Keterangan / Ijin dari SEKDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

openlor2@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/VI/777/2/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 117/UN34.16/PP/2015  
Tanggal : 25 FEBRUARI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RAJAR RUMANTARI NIP/NIM : 13604227064  
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS V DAN KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI BLUMBANG KECAMATAN KALIBAWANG KULONPROGO  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 26 FEBRUARI 2015 s/d 26 MEI 2015

#### Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 26 FEBRUARI 2015

An Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Uj  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dia. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

#### Tambahan

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Lampiran 3. Surat Keterangan / Ijin dari BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Kabupaten Kulon Progo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00200/II/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/777/2 2015, TANGGAL 26 FEBRUARI 2015, PERIHAL : IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RAJAR RUMANTARI**  
NIM / NIP : 13604227064  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BLUMBANG KECAMATAN KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : SD NEGERI BLUMBANG KALIBAWANG  
Waktu : 26 Februari 2015 s/d 26 Mei 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 27 Februari 2015

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.**  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Kalibawang
6. Kepala SD Negeri Blumbang Kalibawang
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kep.Sek SD N

Blumbang



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN KALIBAWANG  
SD NEGERI BLUMBANG

Alamat : Blumbang, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo, Kode Pos 55672

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 20/S.Ket/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Blumbang, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa saudara yang tersebut di bawah ini :

Nama : RAJAR RUMANTARI  
NIM : 13604227064  
Prodi : PGSD / PKS SI

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Negeri Blumbang dengan judul "Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Kasti Kelas V Dan VI SD Negeri Blumbang Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo" pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 02 April 2015



Tempat : Lapangan Sekolah SD Negeri Blumbang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya. untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blumbang, 29 April 2015

Kepala Sekolah  
SD Negeri Blumbang  
  
SUHAR FIKRI, S.Pd.  
DINAS PENDIDIKAN  
NIP. 19600816 198201 013

Lampiran 5. Sertifikat Peneraan dari Balai Metrologi

 <p><b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b>  <b>DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH</b>  <b>BALAI METROLOGI</b>          Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p><b>SERTIFIKAT PENERAAN</b>          VERIFICATION CERTIFICATE          Nomor : 547 / UP - 48 / II / 2015          Number</p>	
<p>No. Order : 006883          Diterima tgl : 5 Februari 2015</p>	
<p><b>ALAT</b>          Equipment</p>	
Nama Name	: Ban Ukur
Kapasitas Capacity	: 50 meter
Daya Baca Readability	: 2 mm
Tipe/Model Type/Model	: GK 7502 ME
Nomor Seri Serial number	:
Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Furmic
<p><b>PEMILIK</b>          Owner</p>	
Nama Name	: Sunartinah
Alamat Address	: Grigak Giripurwo Girmulyo Kulon Progo
<p><b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b>          Method, Standard, Traceability</p>	
Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard Standard	: Komparator 1 m
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN
<p><b>TANGGAL TERA ULANG</b>          Date of Verification</p>	
: 5 Februari 2015	
<p><b>LOKASI TERA ULANG</b>          Location of Verification</p>	
: Balai Metrologi Yogyakarta	
<p><b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b>          Environment condition of Verification</p>	
: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%	
<p><b>HASIL TERA ULANG</b>          Result of verification</p>	
: <b>DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015</b>	
<p><b>DITERA ULANG KEMBALI</b>          Reverification</p>	
: 4 Februari 2016	
<p>Yogyakarta, 5 Februari 2015</p>  <p>Sosdasyang SE          NIP. 1958014 197903 1 006 4</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	
<p>FBM.22-01.T</p>	
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	





**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
 ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE  
 Nomor: B47/UP - 48/III/2015

**I. DATA PENERAAN**  
Verification data

1. Referensi : Sunartinah
2. Ditera ulang oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002  
Verified by

**II. HASIL**  
Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
0 - 20	2.000,00
0 - 30	3.000,00
0 - 40	4.000,00
0 - 50	5.000,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian

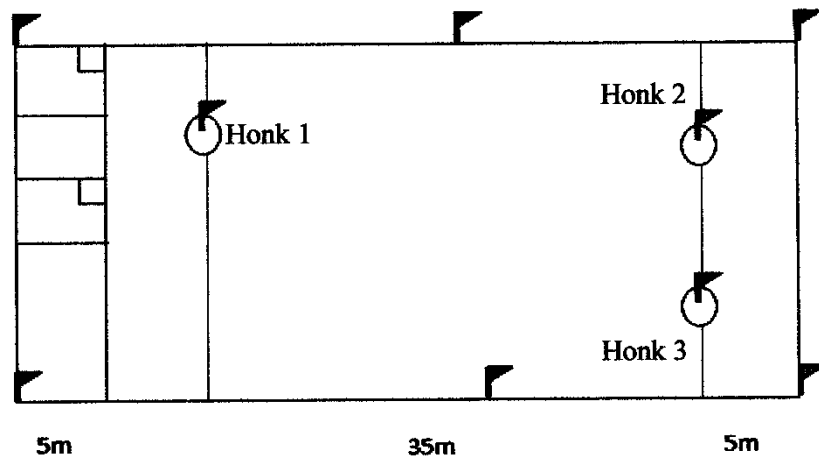
Gono SE MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

## **Lampiran 6. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu: berupa tes memukul bola, tes menangkap bola, dan tes ketepatan melempar bola.

### a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan: mengukur kemampuan memukul.
- 2) Peralatan: lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan: Testi mengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang diberikan/dilambungkan oleh tester. Pukulan dilambungkan kearah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pukulan jatuh dalam lapangan melewati garis honk 2 dan 3, atau garis honk 1.

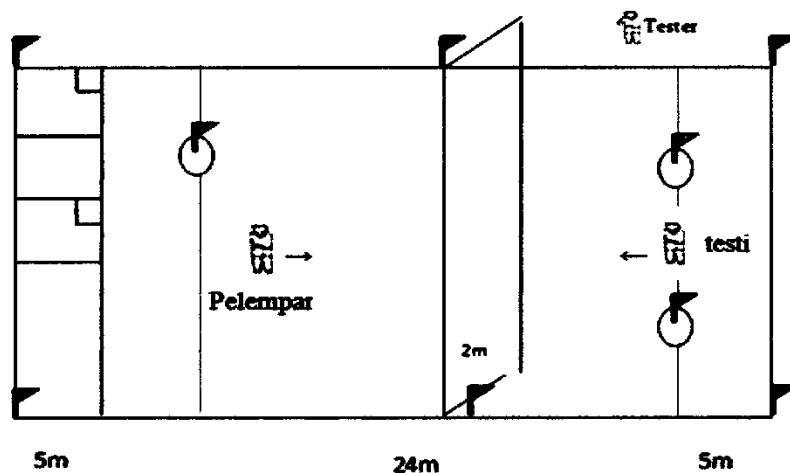


**Gambar 15. Tes Memukul Bola**  
**Sumber: Syaeful Arif (2013:31)**

- 4) Peraturan: testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.
- 5) Penilaian
  - a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.
  - b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 mendapatkan nilai "1".
  - c) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 namun bola tidak melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai "2".
  - d) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 dan juga bola melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai "3".
  - e) Setiap skor dicatat dalam formulir.
  - f) Jumlah skor maksimal 30 point.

b) Tes menangkap bola

- 1) Tujuan: mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.
- 2) Peralatan: Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- 3) Pelaksanaan: Testi berdiri di tengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri di tempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar harus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya kesamping, kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri di belakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar kearah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlah lemparan sebanyak 10 kali.



**Gambar 16. Tes Menangkap Bola**  
**Sumber: Syaeful Arif (2013:33)**

4) Peraturan

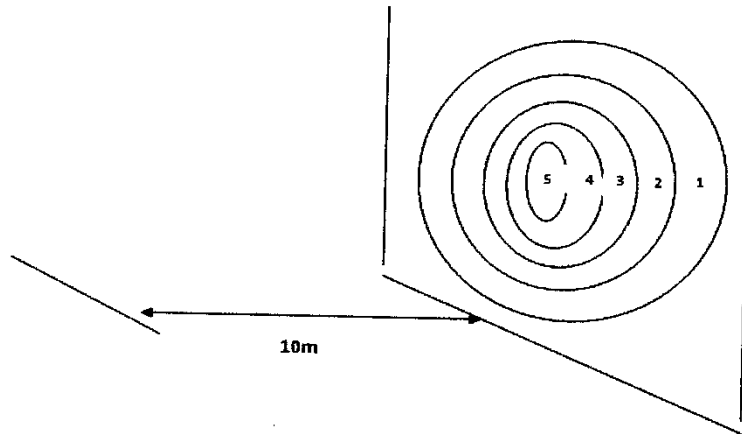
- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/ busur.
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar.

5) Penilaian

- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
- b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka dinilai "0".
- c) Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/ mengenai tangan tetapi bola jatuh/ lepas), maka dinilai "1".



- d) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka dinilai “2”.
  - e) Maksimum skor adalah 20 point.
- c) Tes ketepatan melempar bola
- 1) Tujuan: mengukur ketepatan melempar bola terhadap sasaran.
  - 2) Peralatan: dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
  - 3) Pelaksanaan: sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.



**Gambar 17. Tes Ketepatan Melempar Bola**  
**Sumber: SyaefulArif (2013:34)**

4) Peraturan

- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap di belakang garis.
- b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.
- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
- d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.

5) Penilaian

- a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai "5".
- b) Lingkaran berikutnya "4", berikutnya "3", lingkaran berikutnya "2", dan lingkaran paling luar "1".
- c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
- d) Maksimum skor adalah 50 point.

Lampiran 7. Data Penelitian

TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :  
TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PERMAINAN KASTI SISWA KELAS V  
DAN VI SEKOLAH DASAR NEGERI BLUMBANG  
KECAMATAN KALIBAWANG KULON PROGO

Klas : V (LIMA)

No	NIS	Nama	L/ P	Tempatgllahir	Memukul Bola										Jumlah	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1155	CN	P	KP; 10-11-2001	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Sangat Rendah
2	1158	KPPA	L	KP; 02-08-2002	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	19	Tinggi
3	1165	SDRM	L	KP; 11-06-2002	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	17	Tinggi
4	1169	DP	L	KP; 20-05-2003	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	12	Rendah
5	1175	N	L	KP; 24-11-2002	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	Sedang
6	1177	ROK	P	KP; 02-10-2003	1	2	2	2	1	1	2	1	3	3	18	Tinggi
7	1179	RAF	L	KP; 09-12-2002	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	20	Sangat Tinggi
8	1181	DAM	P	KP; 09-02-2004	1	1	1	2	1	1	1	1	0	2	11	Sangat Rendah
9	1184	FKA	P	KP; 02-07-2004	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Sangat Rendah
10	1185	MAP	L	KP; 24-04-2004	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	23	Sangat Tinggi
11	1189	WTR	L	KP; 19-06-2004	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	17	Tinggi
12	1219	M.LPD	P	KP; 11-01-2002	0	1	1	1	1	1	2	1	2	2	12	Rendah

Klas : V (LIMA)

No	NIS	Nama	L / P		Tempattglahir	Melempar Bola										Jumlah	Kategori
			L	P		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1155	CN	P		KP; 10-11-2001	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17	Sedang
2	1158	KFPA	L		KP; 02-08-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
3	1165	SDMT	L		KP; 11-06-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
4	1169	DP	L		KP; 20-05-2003	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	Sedang
5	1175	NO	L		KP; 24-11-2002	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	Sedang
6	1177	ROK	P		KP; 02-10-2003	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
7	1179	RAF	L		KP; 09-12-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Sedang
8	1181	DAM	P		KP; 09-02-2004	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18	Sedang
9	1184	FKA	P		KP; 02-07-2004	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11	Rendah
10	1185	MAP	L		KP; 24-04-2004	3	2	4	4	2	2	5	3	3	3	31	Sangat Tinggi
11	1189	WTR	L		KP; 19-06-2004	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	15	Rendah
12	1219	MLPD	P		KP; 11-01-2002	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	15	Rendah

Kelas : V (LIMA)

No	NIS	Nama	L / P	Tempatgllahir	Menangkap Bola										Jumlah	Kategori	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1155	C N	P	KP; 10-11-2001	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	Sedang
2	1158	K F P A	L	KP; 02-08-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
3	1165	S D M T	L	KP; 11-06-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
4	1169	D P	L	KP; 20-05-2003	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	Sedang
5	1175	N O	L	KP; 24-11-2002	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	Sedang
6	1177	R O K	P	KP; 02-10-2003	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
7	1179	R A F	L	KP; 09-12-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
8	1181	D A M	P	KP; 09-02-2004	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	Sedang
9	1184	F K A	P	KP; 02-07-2004	1	1	0	2	0	1	2	0	1	2	10	Sangat Rendah	
10	1185	M A P	L	KP; 24-04-2004	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Sedang
11	1189	W T R	L	KP; 19-06-2004	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	17	Sedang
12	1219	M L P D	P	KP; 11-01-2002	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	16	Rendah

Klas :VI (ENAM)

No	NIS	Nama	L/ P	Tempattgllahir	Memukul Bola										Jumlah	Kategori	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1140	HYI	L	KP; 30-01-2001	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Rendah
2	1143	REF	L	KP; 18-02-2001	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	19	Tinggi
3	1149	ARNF	L	KP; 28-10-2001	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	17	Tinggi
4	1151	AFF	L	KP; 18-03-2002	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	Rendah
5	1152	AK	P	KP; 09-07-2002	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	Sedang
6	1154	BR	L	KP; 12-12-2001	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	18	Tinggi
7	1161	RN	P	KP; 30-04-2002	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	20	Sangat Tinggi
8	1167	BFS	P	Srng; 04-03-03	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	2	11	Rendah
9	1171	ENI	L	Bnmys; 14-11-02	2	1	3	2	1	2	0	3	3	1	18	Tinggi	
10	1172	ELP	P	KP; 25-09-2003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Rendah	
11	1173	FR	P	KP; 24-11-2002	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	15	Sedang	
12	1174	FF	P	KP; 25-02-2003	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	16	Sedang
13	1180	YW	P	KP; 09-08-2003	0	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	12	Rendah
14	1207	GPAA	P	KP; 08-07-2003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Rendah

Klas :VI (ENAM)

No	NIS	Nama	L / P	Tempatglahir	Melempar Bola										Jumlah	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1140	HYI	L	KP; 30-01-2001	1	4	3	2	2	1	1	2	2	1	19	Sedang
2	1143	REF	L	KP; 18-02-2001	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	23	Tinggi
3	1149	ARNF	L	KP; 28-10-2001	2	2	2	3	4	2	3	2	2	5	27	Tinggi
4	1151	AFF	L	KP; 18-03-2002	2	2	3	2	3	3	2	3	4	5	29	Sangat Tinggi
5	1152	AK	P	KP; 09-07-2002	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	20	Sedang
6	1154	BR	L	KP; 12-12-2001	2	2	2	2	3	5	4	2	1	2	25	Tinggi
7	1161	RN	P	KP; 30-04-2002	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	17	Rendah
8	1167	BFS	P	Srng; 04-03-03	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	Sedang
9	1171	ENI	L	Bnyns;14-11-02	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	23	Tinggi
10	1172	ELP	P	KP; 25-09-2003	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	14	Rendah
11	1173	FR	P	KP; 24-11-2002	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	16	Rendah
12	1174	FF	P	KP; 25-02-2003	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	Sedang
13	1180	YW	P	KP; 09-08-2003	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	15	Rendah
14	1207	GPAA	P	KP; 08-07-2003	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12	Sangat Rendah



Klas : VI (ENAM)

No	NIS	Nama	L / P	Tempat/ tanggal lahir	Menangkap Bola										Jumlah	Kategori	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1140	HYI	L	KP; 30-01-2001	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	Sedang
2	1143	REF	L	KP; 18-02-2001	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
3	1149	ARNF	L	KP; 28-10-2001	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	Sedang
4	1151	AFF	L	KP; 18-03-2002	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	Sedang
5	1152	AK	P	KP; 09-07-2002	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	Sedang
6	1154	BR	L	KP; 12-12-2001	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	Sedang
7	1161	RN	P	KP; 30-04-2002	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14	Sangat Rendah	
8	1167	BFS	P	Srng; 04-03-03	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
9	1171	ENI	L	Bnyms; 14-11-02	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
10	1172	ELP	P	KP; 25-09-2003	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17	Sedang
11	1173	FR	P	KP; 24-11-2002	0	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	16	Rendah
12	1174	FF	P	KP; 25-02-2003	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Tinggi
13	1180	YW	P	KP; 09-08-2003	2	2	2	2	0	2	2	1	2	1	2	16	Rendah
14	1207	GPAA	P	KP; 08-07-2003	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	13	Sangat Rendah

Blumbang, 02 April 2015  
Peneliti

**RAJAR RUMANTARI**  
NIM. 13604227064





Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Profil Sekolah



Gambar 2. Persiapan Petugas



Gambar 3. Pembagian Tugas



Gambar 4. Pengarah Testee





Gambar 5. Perkenalan Testor



Gambar 6. Berdoa Sebelum Melakukan Tes

...



Gambar 7. Tes Memukul Bola



Gambar 8. Posisi Awal Memukul Bola





Gambar 9. Tes Melempar Bola



Gambar 10. Melempar Bola ke Sasaran



Gambar 11. Menangkap Bola



Gambar 12. Tes Menangkap Bola





Gambar 13. Pengumuman Hasil Test



Gambar 14. Penghargaan Kepada Testee



Gambar 15. Ban Meter



Gambar 16. Target Sasaran Melempar





Gambar 17. Kayu Pemukul



Gambar 18. Bola Kasti